



## MEDIA EDUFINES UNTUK MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH SISWA SD MUHAMMADIYAH 24 SURABAYA

Arin Setiyowati<sup>1</sup>, Fatkur Huda<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah, Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah, Surabaya, Indonesia

---

### Article Information

---

#### Article history:

Received March 01,  
2023

Approved March 10,  
2023

#### Keywords:

Literasi, Keuangan  
Syariah, EduFines  
Media, Sekolah Dasar

#### ABSTRACT

*Permasalahan di HR 24 Surabaya adalah belum adanya integrasi pola pembelajaran ekonomi syariah baik dalam kurikulum maupun kegiatan di luar kelas. Sejalan dengan isu global darurat literasi keuangan syariah, maka konten materi ekonomi di sekolah dasar perlu diintegrasikan agar dapat dipahami dan ditanamkan sejak dini dengan harapan dapat meningkatkan indeks literasi dan implementasi keuangan syariah yang lebih baik. . Solusi yang ditawarkan adalah melalui media EduFines sebagai sarana untuk dapat mengetahui, mendalami, memahami dan menjadi media penanaman materi dan nilai-nilai ekonomi dan keuangan islami. Melalui media yang kreatif dan menarik sesuai dengan tahapan kebutuhan keterampilan anak usia sekolah dasar serta media yang memuat tugas-tugas yang sesuai dengan tumbuh kembang siswa HR 24 Surabaya. Bentuk kegiatan yang telah dilakukan oleh tim abdimas antara lain; Workshop Literasi Keuangan Syariah melalui media edukasi keuangan syariah, Pelatihan Implementasi Ekonomi dan Keuangan Syariah melalui Media EduFines (Pendidikan Keuangan Syariah) sesuai kurikulum untuk Guru SDM 24 Surabaya, Praktek menggunakan Media EduFines dalam mengenalkan, memahami dan menginternalisasikan konsep keuangan Islam dalam kehidupan sehari-hari.*

#### ABSTRACT

*The problem in HR 24 Surabaya is that there is no integration of Sharia economic learning patterns both in the curriculum and activities outside the classroom. In line with the global issue of the Islamic financial literacy emergency, the content of economic materials in elementary schools needs to be integrated in order to understand and cultivate them from an early age in the hope of increasing the literacy index and better implementation of Islamic finance. The solution offered is through EduFines media as a means to be able to know, explore, understand and become a medium for cultivating material and islamic economic and financial values. Through*

*creative and interesting media in accordance with the stages of skill needs of elementary school age children as well as media that includes assignments in line with the growth and development of HR 24 Surabaya students. The forms of activities that have been carried out by the abdimas team include; Workshop on Islamic Financial Literacy through Islamic financial education media, Training on the Implementation of Sharia Economy and Finance through EduFines Media (Islamic Financial Education) in accordance with the curriculum for HR Teachers 24 Surabaya, Practice using EduFines Media in introducing, understanding and internalizing the concept of Islamic finance in everyday life.*

---

© 2023 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [ArinSetiyowati@gmail.com](mailto:ArinSetiyowati@gmail.com)

---

## **PENDAHULUAN**

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pojok EduFines (Edukasi Keuangan Syariah) ini akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Surabaya, yaitu SD Muhammadiyah 24 Surabaya (SDM 24 Surabaya). SDM 24 Surabaya merupakan salah satu Lembaga Pendidikan dasar Islam unggulan di Surabaya yang telah berdiri sejak 09 Maret 1978. SDM 24 Surabaya menamakan dirinya Sekolah karakter sebagai respon atas tantangan zaman yang semakin kompleks, menstimulasi SDM 24 Surabaya untuk mempersiapkan generasi unggul yang berkarakter. Melalui Pendidikan karakter yang kontekstual (Contextual), Menyenangkan (Joyfull) dan Bermakna (Meaningful) diharapkan mampu memberikan warna dalam proses menanamkan nilai-nilai Islam dalam mengoptimalkan semua potensi siswa. Adapun upaya optimalisasi potensi siswa, SDM 24 Surabaya memiliki 5 pilar DEBEST (Qur'anic, Saintek, Literasi, Sport & Art dan Social Responsibility) secara sistematis, metodelis dan terukur. (SD Muhammadiyah 24 Surabaya, n.d.)

Permasalahan yang dihadapi SDM 24 Surabaya adalah belum terintegrasi dan terbangunnya pola pembelajaran ekonomi Syariah (khususnya keuangan Syariah) baik dalam kurikulum maupun aktivitas di luar ruang kelas. Hal ini terlihat dengan pembelajaran ekonomi yang belum secara mendalam mengenalkan ekonomi dan keuangan Syariah kepada siswa. Misal, untuk materi ekonomi di kelas 4 terkait kegiatan ekonomi dan profesi, belum adanya konektivitas dengan muatan ekonomi dan keuangan Syariah dalam materi tersebut. (Normaningsih, 2021)

Selain itu, Beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan baik secara rutin maupun incidental seperti filantropis cilik (memberi bingkisan ke anak-anak TK maupun bhakos), *business-day*, Jumat berkah (bagikan jajan atau nasi), wakaf sampah. Namun Kembali lagi bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut masih sebatas ritual maupun selebrasi belaka, belum diinfiltasikan muatan pengenalan maupun pemahaman yang baik tentang ekonomi dan keuangan Syariah kepada siswa. Guru juga belum menunjang pembelajaran baik tentang ekonomi maupun keuangan Syariah dengan menggunakan media yang aplikatif. (Normaningsih, 2021)

Hal tersebut senada dengan persoalan global tentang darurat literasi keuangan Syariah, sehingga sudah selayaknya jika muatan materi ekonomi dan keuangan yang ada di anak usia Sekolah dasar (SD) perlu diintegrasikan dengan keuangan Syariah supaya membudayakan mereka sejak dini untuk harapan peningkatan indeks literasi dan implementasi keuangan Syariah yang lebih baik. (Setiyowati & Lailatullailia, 2020)



**Gambar 1.** Gambar-gambar aktivitas insidental yang kaitannya dengan kegiatan ekonomi dan keuangan syariah oleh siswa-siswi SDM 24 Surabaya (SD Muhammadiyah 24 Surabaya, 2021)

Jika ditinjau dari kondisi makro Indonesia, 92yariah Literasi ekonomi dan keuangan Syariah ini menjadi agenda nasional dalam upaya selain meningkatkan inklusifitas keuangan Syariah juga dimaksudkan untuk melibatkan seluruh lapisan masyarakat khususnya kaum Muslim dalam menggerakkan roda perekonomian Nasional. Sebagaimana rilis OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2016 disebutkan bahwa indeks literasi keuangan syariah berada pada posisi 8,1%. Artinya dari setiap 100 penduduk di Indonesia, maka yang mengetahui industri jasa keuangan syariah hanya 8 orang saja. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan indeks literasi keuangan konvensional yang berada pada angka 29,7%. (Komite Nasional Keuangan Syariah, 2018)

Sedangkan survey tahun 2019 menunjukkan peningkatan sejumlah 8,93% indeks literasi keuangan Syariah. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan literasi keuangan syariah sebesar 0,83% serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%. (OJK, 2020) Tentu angka tersebut terbilang jauh tertinggal daripada indeks literasi keuangan konvensional yang mencapai 38,03% dengan indeks inklusinya di angka 76,19%. Artinya, persoalan minimnya literasi keuangan Syariah di Indonesia tentu menjadi pekerjaan rumah (PR) kita bersama dalam upaya membumikan serta terlibat aktif dalam upaya menggerakkan ekonomi dan keuangan Syariah di Indonesia, sebagai negara dengan 87% penduduknya mayoritas Muslim (Komite Nasional Keuangan Syariah, 2018).

Adapun posisi SDM 24 Surabaya, sebagai sekolah Islam unggulan di kota metropolitan tentu mempunyai peran penting sebagai wujud tanggungjawab terhadap penciptaan peradaban Islam melalui ekonomi dan keuangan Syariah. Mengingat bahwa anak usia sekolah dasar (SD) merupakan anak usia 6-12 tahun, memiliki fisik lebih kuat mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua. Banyak ahli menganggap masa ini sebagai masa tenang atau masa latent, di mana apa yang telah terjadi dan dipupuk pada masa-masa sebelumnya akan berlangsung terus untuk masa-masa selanjutnya. (Gunarsa, S.D., & Gunarsa, 2006) Sedangkan, menurut Wong (2008), anak sekolah adalah anak pada usia 6-12 tahun, yang artinya sekolah menjadi pengalaman inti anak, serta merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu. (Wong, 2008)

Berbeda dengan Piaget, anak usia SD adalah anak usia 7 – 11 tahun mengalami tingkat perkembangan Operasional konkret. Yakni permulaan berpikir rasional, hal ini berarti anak memiliki operasi-operasi logis yang dapat diterapkannya pada masalah-masala yang konkret (Haryanti et al., 2020). Sehingga, upaya untuk meningkatkan indeks literasi ekonomi dan

keuangan Syariah sudah seharusnya dimulai dari usia-usia emas ini, khususnya usia anak SD. (Asyhad, M dan Handono, 2017) Tentunya melalui media-media yang konkret, menarik, ada unsur game/ permainan, tidak lupa mengandung unsur kognitif, afektif dan motorik. (Senjiati et al., 2018)

Edukasi Keuangan Syariah mengandung muatan materi berkenaan dengan segala aktifitas ekonomi dan finansial yang berdasarkan atas ajaran dan nilai-nilai Islam, yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. (Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta dengan Bank Indonesia, 2012) Baik mencakup keuangan sosial maupun keuangan komersial syariah. Keuangan sosial Syariah meliputi zakat, infaq dan shodaqoh, serta wakaf. Sedangkan keuangan komersial Syariah mencakup transaksi baik jual beli, sewa maupun Kerjasama/perkongsi. (Setiyowati, Arin, Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, 2019)

Lalu, apakah hanya di jenjang perguruan tinggi saja kah materi-materi ekonomi dan keuangan Syariah baru akan diajarkan? Perkembangan terbaru dari Data Pokok Dit. PSMK (KNEKS, 2022); menunjukkan bahwa muatan materi ekonomi Syariah baru dimasukkan pada Silabus SMA Kelas X (AGEI). Sehingga, berangkat dari persoalan yang dialami mitra (SDM 24 Surabaya) dan dihubungkan dengan persoalan makro terkait darurat literasi keuangan Syariah, tim PKM Pojok EduFines berinisiatif untuk membumikan muatan ekonomi dan keuangan Syariah menjadi muatan materi-materi edukasi yang dikemas secara ringan, menarik dan mudah dipahami untuk anak usia SD melalui media-media kreatif EduFines.

Agar proses internalisasi dan mendukung program-program yang sudah extend tersebut terlaksana dengan penuh kesadaran olah para siswa, maka upaya pengenalan, pemahaman hingga pengimplementasian dari muatan materi ekonomi dan keuangan Syariah ini harus didesain sebagaimana target-target ketrampilan yang mendukung tumbuh kembang anak usia SD. Selain itu juga perlu disesuaikan dengan tugas-tugas perkembangan anak sekolah dasar menurut Havighurst dalam Hurlock (2002) diantaranya mencakup; (Hurlock, 2002)

- a) Mempelajari ketrampilan fisik yang diperlukan untuk permainan-permainan yang umum
- b) Membangun sikap yang sehat mengenai diri sendiri sebagai makhluk yang sedang tumbuh
- c) Belajar menyesuaikan diri dengan teman-teman seusianya
- d) Memulai pengembangan peran sosial pria atau wanita yang tepat
- e) Mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung
- f) Mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari
- g) Mengembangkan hati 93yaria, pengertian moral, tata dan tingkatan nilai
- h) Mengembangkan sikap terhadap kelompok-kelompok sosial dan lembaga-lembaga
- i) Mencapai kebebasan pribadi

Cakupan ketrampilan-ketrampilan tersebut akan diwadahi dalam Media-media EduFines yang mengandung konten edukasi keuangan Syariah yang menghimpun seluruh tipe belajar siswa-siswi, baik yang audio, visual, maupun audiovisual dan kinestetik. Sehingga melalui media-media EduFines diharapkan dapat menunjang baik dalam aktivitas kognitif hingga afektif dan motoric siswa SD. Serta dapat dimanfaatkan oleh seluruh siswa-siswi dan Guru dalam menunjang pembelajaran tematik dengan pola belajar yang beragam, serta didesain dengan konsep galeri dan media bermain yang ramah anak. Guna membantu mereka untuk lebih dekat, mudah dan betah dalam proses literasi keuangan Syariah untuk anak usia SD.

## **METODE PELAKSANAAN**

Berdasar Analisa persoalan pada pendahuluan, maka metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan tim sebagai berikut;

Tabel 2. Solusi Permasalahan

Solusi	Indikator Keberhasilan	Kegiatan Pengabdian	Waktu	Tempat	Target
Workshop Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah melalui Edukasi Keuangan Syariah	Mengetahui dan memahami konsep keuangan Syariah Syariah dalam kurikulum SD untuk menumbuhkan perilaku berkeuangan sesuai dengan nilai-nilai Syariah baik siswa maupun guru dalam kehidupan sehari-hari.	Workshop Literasi Keuangan Syariah melalui Media-media Kreatif EduFines	25 September 2021	SD Muhammadiyah 24 Surabaya	Peningkatan Pemahaman Ekonomi dan Keuangan Syariah
Melatih implementasi ekonomi dan keuangan Syariah melalui media EduFines (Edukasi Keuangan Syariah) Sesuai dengan Kurikulum yang diterapkan di SD Muhammadiyah 24 Surabaya	Mampu mengimplementasikan konsep ekonomi dan keuangan Syariah dalam kehidupan sehari-hari melalui media kreatif EduFines (Edukasi Keuangan Syariah)	Pelatihan implementasi keuangan Syariah berbantuan media EduFines (Edukasi Keuangan Syariah)	16 Oktober 2022	SD Muhammadiyah 24 Surabaya	Kecakapan menggunakan dan memahami ke siswa-siswi Media EduFines sebagai aplikasi keuangan Syariah untuk anak SD

Mempraktekkan media-media EduFines (Edukasi Keuangan Syariah) dalam pembelajaran untuk diimplementasikan konsep ekonomi dan keuangan Syariah anak usia Dasar dalam kehidupan sehari-hari.	Mampu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dengan berbantuan simulasi media-media EduFines.	Praktek Penyelesaian Masalah dengan media kreatif EduFines	29 Desember 2021	SD Muhammadiyah 24 Surabaya	Trial-Eror dan media yang aplikatif untuk edukasi ekonomi dan keuangan syariah melalui Alat-Alat media EduFines untuk SD Muhammadiyah 24 Surabaya.
---	---	--	------------------	-----------------------------	--

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berangkat dari pemetaan persoalan yang ada di SD Muhammadiyah 24 Surabaya, tim abdimas telah melakukan beberapa solusi melalui Media EduFines sebagai wahana untuk bisa mengenal, mengeksplor, memahami serta menjadi media pembudayaan materi dan nilai-nilai ekonomi dan keuangan Syariah bagi siswa-siswa SDM 24 Surabaya. Tentu saja, media EduFines dirancang secara kreatif dan menarik sesuai dengan tahapan kebutuhan ketrampilan anak usia SD serta media yang mencakup penugasan senada dengan tumbuh-kembang siswa-siswi SDM 24 Surabaya, baik mencakup ketrampilan fisik, ketrampilan dasar, pengembangan tatanan nilai dan moral, definisi-definisi yang dibutuhkan dalam aktivitas harian maupun media yang menstimulus pengembangan sikap individu maupun terhadap kelompok social lain. Yang mana dari sederet cakupan pengembangan ketrampilan siswa-siswi akan diramu menjadi beragam media kreatif dengan konten edukasi keuangan Syariah sekaligus disesuaikan dengan kurikulum di masing-masing tingkatan kelasnya.

Adapun ragam media EduFines yang sudah kami sampaikan kepada pihak SD Muhammadiyah 24 Surabaya, sebagai berikut;

- Kelas 1: Sirkuit Edukasi Keuangan Syariah dan Cerita Bergambar
- Kelas 2: Puzzle Pengelolaan Uang
- Kelas 3: Ular Tangga Industri Halal
- Kelas 4: tembak Gambar Profesi dan Buku Cerita Bergambar “Asyiknya Profesi Ayahku”
- Kelas 5: Teka-Teki Silang (TTS) Makanan Sehat
- Kelas 6: Monopoli Akad-Akad Syariah (Mokusa)

Selain itu, Media EduFines ini didesain ramah anak, sehingga memungkinkan media-media edukasi tersebut bisa menjadi sarana belajar dan bermain di waktu istirahat maupun bisa menjadi sarana alat laboratorium pembelajaran untuk materi ekonomi maupun kewirausahaan yang langsung dikaitkan dengan konten-konten media edufines tersebut.

Adapun kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan oleh tim abdimas adalah Workshop dan pendampingan guru SDM 24 Surabaya untuk mengenalkan konsep Ekonomi dan Keuangan Syariah. Sehingga mampu memaknai dari beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan baik rutinan, insidental maupun dalam pembelajaran oleh civitas SDM 24

Surabaya secara utuh bahkan melakukan varian kegiatan lain dengan basis pemahaman dan pembudayaan melalui media-media EduFines tersebut.

Melalui Media EduFines ini, siswa dapat meningkatkan pemahaman dan pembudayaan pola perilaku ekonomi dan keuangan Syariah sejak dini melalui intensitas pengenalan dan sosialisasi media-media EduFines yang dekat dari jangkauan mereka sehingga aksesibilitasnya mudah. Selain itu, Media EduFines ini mendukung dan mengapresiasi Guru SDM 24 Surabaya dalam mengembangkan pola pembelajaran maupun aktivitas lain yang berkaitan dengan tema-tema ekonomi dan keuangan Syariah melalui media-media kreatif.

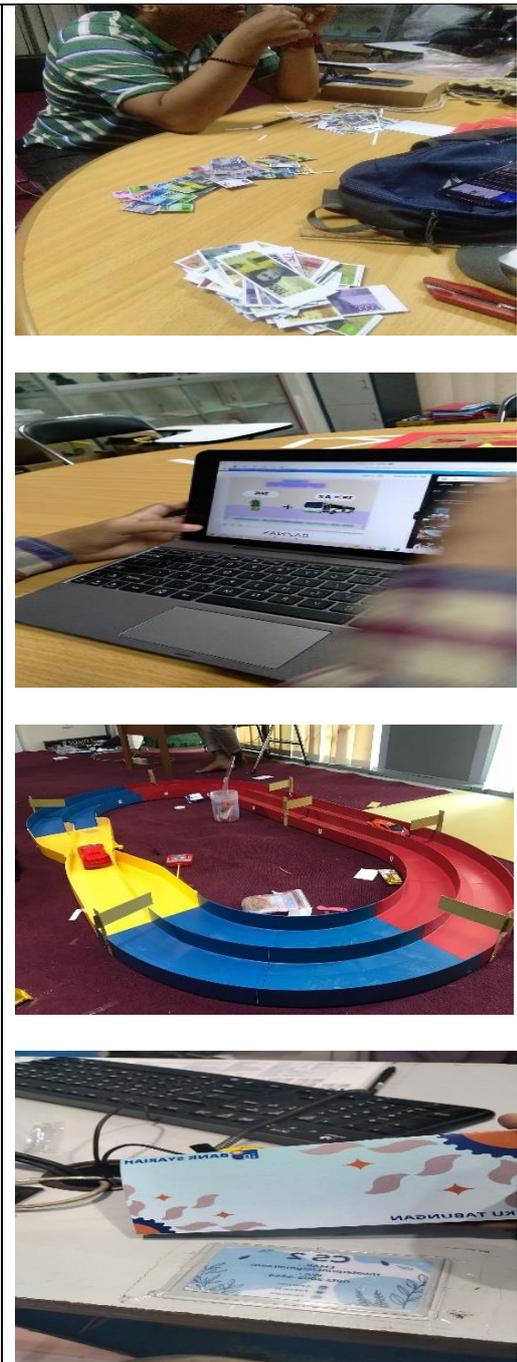
**A. Pelaksanaan Kegiatan**

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat sebagai berikut;

No	Deskripsi Kegiatan	Dokumentasi	Keterangan
1.	Koordinasi tim		Penyamaan persepsi, pembagian dengan mahasiswa dan perancangan agenda PKM fiksasi job tim dan
2.	Pendalaman Data dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 24 Surabaya dan Kaur Kurikulum SD Muhammadiyah 24 Surabaya		Hasilnya diperoleh : a. Kesepakatan penjadwalan agenda PKM di SD Muhammadiyah 24 Surabaya. b. Rincian Kompetensi dasar (KD) pada masing-masing kelas. Adapun rincian KD yang diperoleh sebagai berikut; - Kelas 1 tema 3 : kegiatanku - Kelas 2 tema 3 : tugasku sehari2, mata uang, pecahan keuangan - Kelas 3 tema 7 : perkembangan teknologi, pangan, sandang, transportasi - Kelas 4 tema 4 : berbagai

			<p>pekerjaan, profesi.                  Matematika :                  pembulatan, di soal cerita.                  - Kelas 5 tema 3: makanan sehat.                  Kd : interaksi sosial, ekonomi, menganalisis macam2 interaksi untuk pembangunan, ekonomi, transaksi                  Kelas 6 : kewirausahaan</p>
<p>3.</p>	<p>Workshop Media Pembelajaran dengan tema Literasi Keuangan Syariah</p>		<p>Bahan yang disampaikan terkait pengkayaan materi tentang keuangan syariah baik komersial maupun social. Ditambah dengan perilaku ekonomi syariah. Konten tersebut yang nantinya akan diturunkan ke dalam media pembelajaran untuk masing-masing tingkatan kelas. Materi pada workshop ini menjadi bahan untuk penyusunan modul pembelajaran ekonomi dan keuangan syariah bagi semua tingkatan kelas.</p>

<p>4.</p>	<p>Workshop Modul Pembelajaran Keuangan Syariah untuk Siswa SD</p>		<p>-Draft Modul Pembelajaran Keuangan Syariah Untuk Siswa SD</p>
<p>5.</p>	<p>Koordinasi internal tim PKM EduFInes (Tim Dosen dan Mahasiswa) untuk cek progress Media Pembelajaran</p>		<p>Pembahasan dan pengolahan KD ke dalam media pembelajaran keuangan syariah di semua tingkatan kelas.</p>
<p>6.</p>	<p>Penyiapan Pembuatan Media Pembelajaran</p>		<p>Total media yang dibuat 8 media pembelajaran untuk 6 kelas.                  Dengan rincian sebagai berikut;                  - Kelas 1: Sirkuit Edukasi Keuangan Syariah dan Cerita Bergambar                  - Kelas 2: Puzzle Pengelolaan Uang</p>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelas 3: Ular Tangga Industri Halal</li> <li>- Kelas IV: tembak Gambar Profesi dan Buku Cerita Bergambar “Asyiknya Profesi Ayahku”</li> <li>- Kelas V: Teka-Teki Silang (TTS) Makanan Sehat</li> <li>- Kelas VI: Monopoli Akad-Akad Syariah (Mokusa)</li> </ul>
<p>7.</p>	<p>Demonstrasi Media EduFines di SD Muhammadiyah 24 Surabaya</p>		<p>Dalam demonstrasi media-media EduFines, para guru sangat mengapresiasi. Baik kreatifitas dan konten medianya. Adapun media yang kami serahkan ke sekolah diantaranya;</p>

	     	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sirkuit Edukasi Keuangan Syariah</li><li>- Cerita Bergambar</li><li>- Puzzle Pengelolaan Uang</li><li>- Ular Tangga Industri Halal</li><li>- Tebak Gambar Profesi</li><li>- Buku Cerita Bergambar "Asyiknya Profesi Ayahku"</li><li>- Teka-Teki Silang (TTS) Makanan Sehat</li><li>- Monopoli Akad-Akad Syariah (Mokusa)</li></ul>
--	--	--



Selama pelaksanaan kegiatan abdimas dilaksanakan, keterlibatan Mitra (SDM 24 Surabaya) sangat aktif. Selain sebagai peserta yang mengikuti workshop maupun pelatihan, SDM 24 Surabaya juga sebagai mitra yang menyediakan fasilitas ruang dan memberikan

masuk dalam proses pengadaan media EduFines. Selain itu, mitra juga menyediakan sumberdaya saat dilakukannya praktek media-media EduFines. Keterlibatan mitra lainnya adalah dalam proses evaluasi, yakni sharing secara terbuka mengenai proses pelatihan dan keberlanjutan program.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari persoalan yang dialami oleh mitra SD Muhammadiyah 24 Surabaya, maka tim abdimas melakukan kegiatan workshop literasi ekonomi dan keuangan Syariah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran dalam bermuamalah secara Syariah. Dilanjutkan dengan pelatihan implementasi media-media EduFines untuk pembelajaran sekaligus pembudayaan dalam kehidupan harian. Yang terakhir praktek media-media EduFines meliputi; Sirkuit Edukasi Keuangan Syariah dan Cerita Bergambar, Puzzle Pengelolaan Uang, Ular Tangga Industri Halal, tembak Gambar Profesi dan Buku Cerita Bergambar “Asyiknya Profesi Ayahku”, Teka-Teki Silang (TTS) Makanan Sehat, Monopoli Akad-Akad Syariah (Mokusa) untuk trial-error sekaligus penyerahan media EduFines kepa pihak SD Muhammadiyah 24 Surabaya sebagai upaya peningkatan dan pendalaman dalam aktifitas ekonomi dan keuangan Syariah lebih utuh serta menjadi media laboratorium pembelajaran ekonomi dan keuangan Syariah untuk siswa-siswi SD Muhammadiyah 24 Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asyhad, M dan Handono, W. (2017). Urgensi Literasi Keuangan Syari'ah Pada Pendidikan Dasar. *Miyah*, 13(01), 126–143.
- [2] Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y. S. . (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT BPK Gunung Mulia.
- [3] Haryanti, P., Hidayati, A., Rodliyah, I., Nisful Laili, C., & Saraswati, S. (2020). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Anak Usia Dini. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 136. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.6584>
- [4] Hurlock, E. . (2002). *Psikologi Perkembangan. 5th edition*. Erlanga.
- [5] KNEKS. (2022). *Positioning Dana Sosial Islam Pada Lingkup Negara dan Masyarakat Indonesia*.
- [6] Komite Nasional Keuangan Syariah. (2018). Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024. *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*, 1–443. [https://knks.go.id/storage/upload/1573459280-Masterplan Eksyar\\_Preview.pdf](https://knks.go.id/storage/upload/1573459280-Masterplan_Eksyar_Preview.pdf)
- [7] Normaningsih. (2021). *Hasil Wawancara dengan informan selaku Kepala SD Muhammadiyah 24 Surabaya*.
- [8] OJK. (2020). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*. [www.Ojk.Go.Id](http://www.Ojk.Go.Id).
- [9] Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta dengan Bank Indonesia. (2012). *Ekonomi Islam*. PT. Raja Grafindo Persada.
- [10] SD Muhammadiyah 24 Surabaya. (n.d.). *Ragam Aktifitas SD Muhammadiyah 24 Surabaya*. <https://sekolahkarakter24.sch.id/>
- [11] SD Muhammadiyah 24 Surabaya. (2021). *Aktifitas SD Muhammadiyah 24 Surabaya*. Instagram.
- [12] Senjiati, I. H., Anshori, A. R., Maulida, I. S. R., & Wahyudin, Y. (2018). LITERASI KEUANGAN SYARIAH BAGI ANAK SCHOOL AGE (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 SD Darul Hikam Bandung). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 33–55. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i2.3757>
- [13] Setiyowati, Arin, Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, F. H. (2019). Islamic Philanthropy and Improving The Quality of Competitive Human Resource: A Lesson from Indonesia. *CIFET 2019: Proceedings of the 1st Conference on Islamic Finance and Technology*, 72.

- [14] Setyowati, A., & Lailatullailia, D. (2020). Literasi Keuangan Syariah melalui Media Edukatif untuk Anak Usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Surabaya. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.30651/hm.v1i1.4542>
- [15] Wong, D. L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik edisi 6*. EGC.